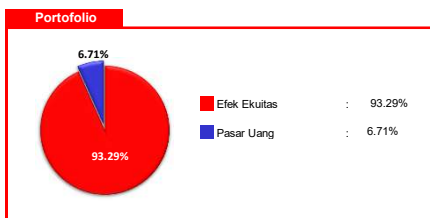


GreatLink Dynamic Equity Fund



Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Alokasi Aset

■ ≥ 80% pada Efek Ekuitas	Sektor:	Keuangan	33%	Industri Dasar dan Kimia	7%
■ ≤ 20% pada Pasar Uang		Transportasi dan Infrastruktur	18%	Aneka Industri	2%
		Industri Barang Konsumsi	16%	Properti dan Real Estate	3%
		Kas & Deposito	7%		
		Perdagangan, Jasa dan Investasi	9%		
		Pertambangan	6%		

Portofolio Utama

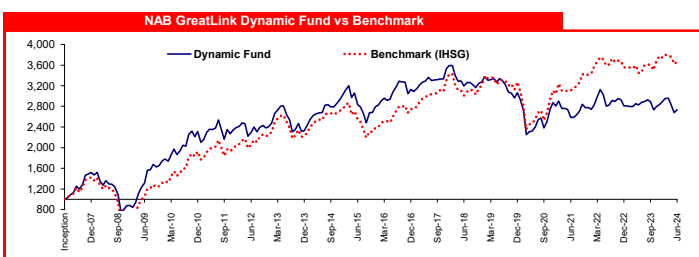
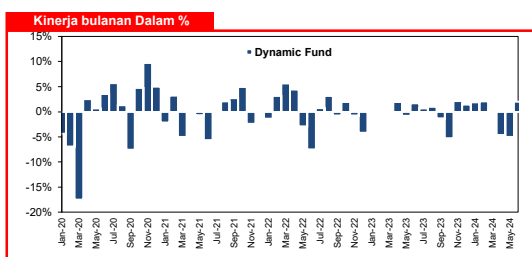
Deposito Berjangka

	Jun-24	May-24	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	2736.14	2806.72	-2.51%
Nilai Terendah	2587.79	2681.85	-3.51%

Saham Dengan Bobot Terbesar
(Berdasarkan Urutan Abjad)

- Adaro Minerals Indonesia Tbk.*
- Bank Central Asia Tbk.*
- Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
- Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
- Jasa Marga (Persero) Tbk.*
- Kalbe Farma Tbk.*
- Mayora Indah Tbk.*
- Merdeka Copper Gold Tbk.*
- Telkom Indonesia (Persero) Tbk.*

* Tidak ada pihak terafiliasi



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	2.02%	-7.55%	-3.55%	-3.55%	-4.92%	5.80%	-18.06%	173.61%
Indeks Harga Saham Gabungan	1.33%	-3.09%	-2.88%	-2.88%	6.03%	18.01%	11.09%	266.85%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 10-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: Maksimal 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 2.736.1413
Total Dana 30-Jun-24	: Rp 1.080,7 Miliar	Total Unit	: 394.988,314
NAB Pembentukan	: Rp. 1.000	Pengelola Investasi	: PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia
Kode Bloomberg	: GRLDYNA IJ		

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Juni-24 di +1.33%, berkinerja dibawah negara-negara berkembang lainnya karena India, Korea, dan Jepang melihat kinerja yang kuat sepanjang bulan di tengah kinerja regional yang bervariasi. Indeks IDX30 dan LQ45 mengungguli indeks secara keseluruhan dengan kenaikan masing-masing 2,48% dan 1,87%. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh reli berbasis luas di bank-bank besar serta nama-nama big cap proxy Indonesia lainnya. Hal ini mengakibatkan indeks big cap yang lebih sempit mengungguli meskipun BREN menjadi penggerak teratas IHSG sepanjang bulan. Sektor dengan kinerja terbaik relatif terhadap IHSG pada Jun-24 adalah IDX Sector Healthcare (+3.4% vs IHSG), dan IDX Sector Infrastructures (+1.7%). Sementara itu, tertinggalan relatif terhadap IHSG adalah IDX Sector Technology (-7.9%), IDX Sector Industrials (-6.3%), IDX Sector Basic Materials (-6.0%), IDX Properties & Real Estate (-5.0%), IDX Transportation & Logistic (-3.6%), IDX Sector Consumer Cyclical (-1.4%), IDX Consumer Non-Cyclical (-1.4%), IDX Sector Energy (-1.0%), dan IDX Sector Financials (-0.5%).

Kinerja pasar obligasi ditunjukkan oleh indeks INDOBeX Government Total Return (INDOBeXG) meningkat sebesar +0.01% MoM dan indeks Sukuuk Negara (IGSIX) meningkat sebesar +0.33% MoM. Kurva imbal hasil memiliki pergerakan yang beragam untuk obligasi pemerintah dalam mata uang IDR dan obligasi pemerintah dalam mata uang USD. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR seri 5, 10, 15 dan 20 tahun ditutup pada level 6.93% (+7.0 bps), 7.04% (+13.5 bps), 7.05% (+10.3 bps), dan 7.08% (11.0 bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah INDON USD berkinerja lebih baik dengan seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup pada level 5.05% (-12.7 bps), 5.13% (-13.8 bps), 5.34% (-8.2 bps), dan 5.33% (-12.2 bps).

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1906 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.